

Penerbitan harian ini diusahakan Persekutuan "WASPADA" Medan  
 Ketua Umum: MOHD. SAID - Medan  
 Alamat: Pusat Pasar P 126, Medan  
 Penilik: "Sjerrikat Tapanuli" Medan  
 Iainja diluar tanggungan pentjikat

# WASPADA

SUARA MERDEKA - HARIAN BANGSA INDONESIA

TATA USAHA: 8 - 12 dan 2 - 4  
 Pusat Pasar P 126 - Medan  
 Harga etjeran f 0.50 selebar  
 Langg. f 10.- seblin (ambil sendiri)  
 Iklan (advertentie) f 1.- sebaris  
 Sedikitnja 1 x muat 5 baris = f 5.-

## "BLOKKADE" BELANDA DI DEWAN KEAMANAN

### LAGI2 K.D.B. HARUS BERI LAPURAN

"Kian lama soal pendjadjahan muntjul satu demi satu"  
 - Manuelsky

LAKE SUCCESS, 7 Djuli.

Dewan Keamanan telah mendengarkan keterangan yang bertentangan dari pihak Belanda dan Republik Indonesia tentang akibat2 dari "blokkade" Belanda di "Hindia Belanda" dan akhirnya memutuskan akan meminta "kenjataan yang sebenarnya" dari KDB di Indonesia.

Wakil Republik, Palar, mengusulkan kepada Dewan supaya meminta kenjataan2. Australi, Tiengkok, Rus menjokong usul ini dan ketua Dewan Dimitri Manuelsky dari Ukraina memberitahukan bahwa ia akan mengawatkan instruksi2 kepada KDB supaya mengirimkan keterangan.

Palar mengatakan bahwa laporan dari KDB akan bertentangan dengan keterangan Belanda, yang mengatakan "blokkade" adalah semata-mata guna menindis penjeludapan.

Palar mengatakan bahwa pemerintah "Hindia Belanda". Delegasi Belanda tidak memberi jawaban hari ini atas pertanyaan wakil Syria, Faris el Khouri, kenapa pengiriman keperluan2 obat2an sadja yang di benarkan. Dalam satu hal Manuelsky berpendapat bahwa soal Indonesia akan dihadapi Dewan terus menerus "dari minggu keninggu, dari bulan ke bulan atau dari tahun ke tahun", karena "setelah meninjau lebih djauh njata kepada sadja bahwa masalah pendjadjahan yang muntjul satu demi satu".

Undian suara buat meminta supaya Komisi Tiga Negara yang ada di Indonesia memberi penerangan, dilakukan pada penghabisan sidang, yang tjara njai lain dari biasa, karena: 1. Dewan tidak mengindahkan tertib atjaranja yang mengheudaki lebih dulu selama 90 menit diperbintjangkan apakah Palestina bukan atjara yang lebih penting diperdebatkan, 2. delegasi2 Belgia dan Perantjjs menggunakan peraturan tertib dalam lchtiarnja memperlambat undian suara, 3. Rakjat Inggris dan Amerika Serikat bertegang urat leher dengan Manuelsky yang tidak hendak mengindahkan bantahan Nederland pasal blokkade dan mau menjusun taligramnja ke Batavia dengan tjara menimbulkkan kesan bahwa djuru bitjara Belanda berdjusta kepada Dewan.

Ingeris dan Amerika berkeras supaya taligram tjuma meminta feiten (yang njata). 4. Didalam kekusutan parlementer Manuelsky dengan gusar mengemukakan ia tjuma beri kesempatan minta undi suara kalau "resolusi2 yang disampikan kepada sadja dengan tulisan".

Utusan Tiengkok Dr. T. F. Tsiang dengan segera menerangkan dari Batavia, tetapi Manuelsky tidak mengindahkan itu dan menjtjaba mengundi suara suggesi serupa yang diadjukan dengan lisan oleh utusan Soviet Andrei Gromyko. Tepat di sini pertjktjokan djadi berhen ti karena Gromyko menjtjbut resolusi2 dan Dewan menjtjbut undi pendapat Dr. Tsiang.



Dr. T. F. TSIANG

Sebelum itu Dewan menghangatkan tempo hampir sedjiam memperbantahkan berapa lama penerangan dari Batavia harus sampai dan akhirnya sepakat dalam 5 hari sudah pantas. Tetapi dalam pertengkaran yg belakangan hal ini telah dilupakan dan taligram tjuma meminta "dilaporkan lekas".

Dalam undian suara penghabisan Gromyko dan Manuelsky tidak ikut. - (UP).

## Sjahir ke Bandung

UNTUK MENGHADIRI KONPERENSI WALI2 NEGARA DISANA

BANDUNG, 7 Djuli.

Berkeenan dengan berita kedatangan Sjahir di Bandung, lebih djauh Aneta mendapat kabar, bahwa kepergian bekas perdana menteri Republik itu ke Bandung adalah berhubung dengan pembitjaraan antara wali2 negara ataupun walitjnjaja yang akan dimulai pada hari Rabu (hari ini red. "Wsp").

Atas undangan perdana menteri dari negara2 Indonesia Timur dan Pasundan beberapa orang wakil dari berbagai pemerintahan negara telah tinggal di Bandung setelah komperensi federal di Bandung di bubarkan untuk sementara.

Dr. Mansur, wali negara Sumatera Timur berangkat pada hari Rabu ke Bandung sedang perdana menteri NIT, Anak Agung, djuga dinantikan kedatangannya disana pada hari itu djuga. (Aneta)

## Presiden bakal didjopot dgn lain pesawat

Djakarta, 7 Djuli.

Kapal terbang C 46 yang berangkat hari Selasa pagi dari Kemajoran untuk menjdjepit Presiden Sukarno di Bukittinggi terpaksa kembalikan karena mendapat kerusakan mesin. Rentjana kembalinja presiden ditunda.

Lebih landjut diperoleh kabar bahwa sekiranya kapal terbang C 46 itu tak siap hari Selasa, KDB akan mengusahakan untuk mengirim kapal terbang lain hari Rabu ke Bukittinggi yang modelnja lebih ketjil sehingga ia harus singgah di Palembang dan Padang untuk menambah njajak dan waktu kembalinja ke Jogja ia harus pula singgah di Djakarta. Penetapan tentang hal ini masih tergantung pada persetujuan Presiden sendiri yang sekarang sedang dinanti. - (Antara)

## DAERAH "BEBAS" BELUM AMAN

Djakarta, 7 Djuli.

Pada malam Selasa segerombolan yang terdiri dari lebih kurang 20 orang telah membunuh seorang employe bangsa Indonesia dari kebun Klapanunggal, yang terletak 60 km. sebelah tenggara Djakarta. Isterinja djuga kena tembak ditanggannya. Gerombolan itu sebagian dipersendjatai dengan lengkap. - (Aneta)

## Arab tidak mau gentjatan lebih lama

Penjlesaian bisa diteruskan, tapi pertempuran djalan terus

Cairo, 6 Djuli.

Abdur Rahman Azzam Pasha mengatakan djawaban baru dari Arab sedang disusun merobah usul Graf Bernadotte untuk Palestina. Tetapi ia memberi ingat orang2 Arab tidak mau menerima gentjatan sendjata diperlama dan katanja pe rundingan2 buat penjlesaian kekal "bisa diteruskan buat 6 bulan lagi, sedang pertempuran berdjalan terus".

Azzam Pasha mengutjapkan ini sehabis pertemuan Panitia Politik Lembaga Arab. Katanja Panitia sudah memperbintjangkan djawaban Graf Bernadotte ke usul balasan Arab dan djuga memperbintjangkan djawaban baru yang akan dikirim kepada orang penengah UNO itu.

Kata Azzam Pasha "Bernadotte diangkat djadi orang penengah untuk menjtjari penjlesaian bagi masalah Palestina, bukan buat mengatur gentjatan sendjata". Graf Bernadotte ditunggu ke datanggannya hari ini dari Tel Aviv dan akan bertemu dengan anggota2 Lembaga nanti malam - (UP).

## AS SOKONG LANDJUTAN GENTJATAN SENDJATA

Lake Success, 6 Djuli.

Amerika Serikat setjara formal hari ini menjtjatakan sokongannya buat memandjangkan gentjatan sendjata di Palestina jg hampir padam itu.

Djuru bitjara Amerika mengatakan Amerika Serikat akan mengemukakan ia djadi tulang punggung dari Bernadotte buat melandjutkan gentjatan sendjata kalau hal itu dibitjarkan di Dewan Keamanan.

Pemintaan dari Bernadotte ke Dewan Keamanan ditunggu

hari ini. Pamong2 UNO mengatakan hal itu bisa dimasukkan dalam tertib atjara DK pada sore ini djuga buat diperdebatkan sesudah habis membicarakan pertikaian Belanda - Indonesia.

Tjuma lalu ke hari Djum'at sadja temponja bagi Dewan buat mensahkan resolusi untuk memandjangkan cease fire yang disetudjui sebulan jl.

## SURAT DARI AMSTERDAM :

## SEKITAR PEMILIHAN UMUM PARLEMEN BELANDA

Pernjataan pemimpin2 dari 6 partai politik yang terpenting

Amsterdam, 1 Djuli (pos udara)

SEBAGAI umum mengetahui 12 partai politik dinegeri Belanda ikut serta dalam perdjuaan pemilihan umum untuk memperoleh kursi yang terbanyak didalam parlement, yang akan berlangsung pada hari Rabu tanggal 7 bulan ini, (hari ini - red. "Wsp").

Agar para pembatja di Indonesia mempunyai penglihatan dan dapat mengikuti djalannya politik dinegeri Belanda pada dewasa ini, terutama tentang sikap mereka terhadap perdjuaan kemerdekaan Indonesia, maka dibawah ini sadja kemuka kan pendapat 6 pemimpin dari partai2 politik yang terpenting, ialah: 1. W.J. Andriessen dari "Katholieke Volkspartij", 2. Koos Vorrink ketua "Partij van de Arbeid", 3. J. Schouten ketua "Anti Revolutionaire Partij", 4. Gerben Wagenaar ketua "Communistische Partij Nederland", 5. Tilanus ketua "Chris-

Oleh: RINTO ALWI, Koresponden "Waspada"

telijke Historische Unie" dan 6. Stikker dari "Partij voor Vrijheid en Democratie".

Melaksanakan djangji Sri Ratu pada bulan Desember 1942. Satu Rijksverband, zonder meer!

W. J. ANDRIESEN dari "Katholieke Volkspartij" berkata, bahwa ke djadian2 di Eropah Timur, antara lain di Tsjechoslowakije adalah satu tanda, bahwa aliran komunisme tidak akan segan segan menggunakan segala alat dan melalui segala djalan untuk merebut kekuasaan. Demikian pula dengan komunisme dinegeri Belanda yang tidak bisa dipisah-pisahkan dengan komunisme di Tsjechoslowakije dan lain lain negeri.

Sebab itu, perlu sekali diadakan satu persatuan yang serikat-eratnya antara negeri2 de-

mokrasi di Eropah Barat. Unie Eropah Barat itu atau lebih singkat dinamakan "Westelijke Unie" harus merupakan satu federasi yang kemudian bersamasama menjelenggarakan badan2 administrasinja.

Bantuan ekonomi dan keuangan dari luar negeri yang sangat diperlukan bagi Nederland, jg belum sembuh sama sekali dari penjakitnja akibat perang dan pendudukan Nazi Djerman, disambut oleh KVP dengan gembira.

Tentang soal Indonesia, Andriessen berpendapat, bahwa KVP akan meneruskan politiknya sebagai yang telah diantunjaja selama ini, ialah: melaksanakan djangji Sri Ratu dalam bulan Desember 1942, menghanguskan perhubungan kolonial, menanau suatu dasar yang kuat buat Nederlands-Indonesische Unie dilapangan politik, ekonomi dan kebudayaan dibawah pengaruh Radja.

Tudjuan ini sudah terang dan

## Produksi beras di Asia kurang

Lake Success, 7 Djuli.

Rakjat yang makan nasi naik djumlahnja dengan 10 djuta di Jawa tiap2 tahun. Kenaikan djumlah djwa ini adalah lebih dari dua kali hasil beras dari rakjat Asia yang makan nasi dan djumlahnja 1000 djuta djwa ke kurangan beras, demikian laporan organisasi makanan dan pertanian UNO (United Nations Food and Agriculture Organization) hari ini.

Asia Selatan dan Timur yang dahulu mempunyai kelebihan beras yang terbanjak seluruh du-

nia, sekarang antara perang dua nia pertama dan kedua, penduduknja naik sampai lebih dari 20%, sedangkan hasil berasnja hanya naik dengan 10% sadja.

Daerah2 ini sekarang merupakan daerah yang kekurangan padi.

Kekurangan dalam tiga tahun yang akan datang ini menurut taksiran tiap tahunnja ialah: 14.700.000 ton, 14.600.000 ton dan 13.600.000 ton. Kekurangan an2 ini disebabkan oleh adanya pasar gelap yang luas sekali. - (U.P.)

## INSTRUKSI MOSKOW

Pada komunis Berlin

Washington, 7 Djuli.

Amerika Serikat sedang mempe ladjari lapuran2 yang belum tegas bahwa komunis2 Berlin telah dibe ri instruksi oleh Moskowa buat "mentjari2" insiden di kota yang kena blokkade itu, demikian dikabarkan. State Dept. mengakui memang ada menerima lapuran tetapi katanja "belum tegas". Dari mana sumbernja tidak mau diterangkan. - (U.P.)

## SELEBARAN PEMILIHAN PARTAI KOMUNIS BELANDA DISITA

Utrecht, 5 Djuli.

Wali kota dan wethouders di Utrecht telah memerintahkan untuk membentah surat2 selebaran pemilihan C.P.N. (Partai Komunis Nederland), yang menjtjatakan, bahwa pemerintah Belanda berkehendak untuk mengulangi lagi aksi militer di Indonesia. - (ANP)

pada garis besarnya sudah termasuk didalam pedato Sri Ratu dalam bulan Desember 1942. Beleid KVP selama ini ialah berdasar kepada pedato itu.

Tegasnja, K.V.P. menghendaki satu Rijksverband, terdiri dari Nederland, Indonesia, Suriname dan Curaçao yang duduk bersamasama dan dimana tiap2

(landjutan ke halaman 4)



Dr. Mansur, wali negara Sumatera Timur



DAHAGA BELANDA DAN KESULITAN DI ASAHAN SELATAN

Kemaren telah kita ulas sekedarnya kesulitannya disatu dua tempat di daerah Republik di Sumatera. Sudah juga kita jelaskan dalam ulas...

Satu berita yang dilangsir setjara litim oleh "Aneta" kemaren membuat kita terpaksa mengulangi membitjarkan soal ini kembali.

Berita itu adalah kutipan dari induk-karangan "Het Nieuwsblad voor Sumatra", sk. Belanda yang baru terbit dikota ini.

Kata "Aneta", sk. tersebut menjeritakan kemelaratan rakjat di Asahan Selatan, karena sudah memakan umbut kelapa sawit. Oleh sebab itu kata "Aneta", sk. tersebut menjeritakan keuatirannya, kelapa sawit akan rusak, produksi minyak kelapa...

Dua satu jumlah besar, yang bukan saja bisa "menggontjangkan" djenderal Spoor karena "Hindia" nya sudah tidak "aman", tapi juga menggontjangkan dunia seluruhnya...

Kita sudah banyak sekali bertanya kesana2 dari bangsa kita yg datang dari Asahan Selatan, tapi untuk satu berita sampai sedemikian hebat seperti dari sumber Belanda itu baru inilah kita mendengar.

Mengingat kesanggupan rakjat murba menjari rupa2 makanan semendjak dulu disaman sebelum adu westerische "beschaving", mengingat tanah Indonesia yang subur sehingga djika beras kurang ubi dan sajuran2 lain gampang sa dja tumbuh, mengingat tabahnya rakjat menghadapi hidup gobongan disaman kolonial, serta mengingat dalil2 lainnya, maka sukar untuk dipertjaja bagaimana suka djadi rakjat disana sudah ramai2 lantas merusakkan seluruh kebun kelapa sawit kapitalisten Asing disana yg sampai mengantjam 100.000 ton produksi.

Belum selang berapa lama, radio Bukittinggi ada menjarkan bahwa berhubung dengan berita2 kesulit an hidup di Asahan Selatan, pemsar Republik yang bersangkutan telah memerlukan penjelidikannya. Hasil penjelidikan menundjukkan, produksi hasil2 bumi rakjat (Asahan Selatan semendjak dulu bukan daerah beras!) tidak bisa dikirimkan ke Singapura, karena itu Asahan Selatan tidak dapat modal untuk membeli beras dari daerah beras di Padang Lancas. Pertukaran tidak bisa dilakukan, karena rakjat di Tapanuli tidak membutuhkan barang2 dari Asahan Selatan. Karena kesukaran ini, begitu djuga karena kesukaran lain lintas menjabarkan wang kertas darurat yang dikeluarkan di Asahan Selatan kian merosot. Akan tetapi sesudah penjelidikan itu, pemsar2 yang bersangkutan lantas mengambil tindakan tjepat yang berkesudahan dengan dihapuskannya wang kertas darurat itu dan didatangkannya beras dari Padang Lancas.

Berita ini adalah kutipan dari Asahan Selatan tentu tidak perlu gelisah mendengar berita2 Belanda yang djauh hebat seperti diatas. Orang yang suka menghitung2 t a k t i k Belanda agaknya tentu bertanya kenapa djusteru baru di hari2 belakangan ini mendadak muntjul teriak dari pihak Sana tentang soal ondermoming atau yg dinamakan "eigendom" kapitalis Belanda dan luar negeri, apakah djuga begini tidak untuk digunakan djadi "p e o p o r" supaya ada djalan mengadakan doorstoot dengan alasan ini dan itu?

Apakah betul ondermoming2 sudah dirugikan oleh bangsa Indonesia setjara begitu rupa? Apakah...

HANJA TENTANG GENTJATAN SENDJATA PERUNDINGAN DI KALIURANG

JOGJA, 6 Djuli.

Kereta api delegasi semalam pukul 18.40 tiba di setasiun Jogja. Semua anggota delegasi Republik ikut, ketjuai Prof. Supomo dan Hamid Algadrie yang akan datang kemudian dengan pesawat terbang seperti telah dikabarkan, dari pihak KTN yang ikut dengan kereta api delegasi hanja Chariton Ogburn yang untuk sementara menggantikan Court du Bois, wakil Amerika dalam KTN.

Critchley dan Herremans, masing2 wakil Australia dan Belgia, akan menjusul hari ini atau besok dengan pesawat terbang.

Dari pihak delegasi Belanda sedikit sekali yang datang dgn kereta api. Antara lain tampak Mr. Urip Kartodihardjo, kolonel Droog, dan beberapa orang lain yg termasuk anggota2 sekretariat delegasi2.

Selama perdjalan dari Djakarta ke Jogja tidak ada kedjadian apa2 yang penting.

Seturunnja dari kereta api, Mr. Mohd. Rum, ketua delegasi Republik menerangkan, bahwa perundingan politik untuk sementara praktis terhenti, disebabkan delegasi Belanda tidak mau dibitjarkan usul kompromi Amerika dan Australia dalam agenda yang dipandangnja oleh delegasi Republik sebagai salah satu djalan untuk meneruskan perundingan.

Sikap Belanda selanjutnja mungkin menunggu dulu sampai selesainja pemilihan dinegeri Belanda.

Perundingan yang akan diadakan di Kaliurang hanja mengenai soal2 disekitar penglaksanaan persetudjuan gentjatan sendjata.

Tentang penolakan persetudjuan lalu lintas dilaut oleh Republik yang pada pokoknja telah disetujui oleh kedua belah pihak selama perundingan yang lalu di Kaliurang. Mr. Rum mengatakan bahwa persetudjuan praktis tak membawa perubahan dalam peraturan2 Belanda dilaut yang berarti Belanda tetap mempertahankan blokkadennja terhadap Republik.

Dengan kereta api delegasi telah ikut kembali, menteri keuangan Mr. Maramis dan anggota2 Badan Pekerja Tedjasukmana dan S.M. Abidin sedang diantara yang menjambut kedatangan delegasi tampak menteri luar negeri H.A. Salim, wakil sekretaris negara M. Ratmoko dan Mr. Maria Ulfah Santoso.

Mendjawab pertanyaan, Mr. Rum menjatakan bahwa terhentinya perundingan politik sekarang ini merugikan kedua belah pihak, karena baik Republik Indonesia, maupun Belanda, masing2 berkepentingan akan lekasnja tertjapai penyelesaian dalam pertikaian sekarang.

Sebab pembanguan ekonomi dan industri dinegeri ini hanja mungkin dikerdjakan dengan harapan akan memperoleh hasil yang memuaskan, apabila telah tertjapai persetudjuan dalam pertikaian politik antara Indonesia - Belanda sekarang. (landjutkan kehalaman 4)

Keinginan ini dihidup2kan dan dipupuk subur2 oleh pers reaksioner, sekurangnja dengan maksud agar supaya kaum ondermomers menjadi bimbang pada pendiriannja selama ini, bahwa pulangnja mereka kekebon sebetulnja harus didahului oleh penyelesaian politik Indonesia - Belanda, dan bahwa setiap kerugian ondermoming walaau apa djuga semantiasa dapat dituntut dalam perundingan dengan perantaraan Komisi Tiga Negara.

Keinginan ini dihidup2kan dan dipupuk subur2 oleh pers reaksioner, sekurangnja dengan maksud agar supaya kaum ondermomers menjadi bimbang pada pendiriannja selama ini, bahwa pulangnja mereka kekebon sebetulnja harus didahului oleh penyelesaian politik Indonesia - Belanda, dan bahwa setiap kerugian ondermoming walaau apa djuga semantiasa dapat dituntut dalam perundingan dengan perantaraan Komisi Tiga Negara.

Keinginan ini dihidup2kan dan dipupuk subur2 oleh pers reaksioner, sekurangnja dengan maksud agar supaya kaum ondermomers menjadi bimbang pada pendiriannja selama ini, bahwa pulangnja mereka kekebon sebetulnja harus didahului oleh penyelesaian politik Indonesia - Belanda, dan bahwa setiap kerugian ondermoming walaau apa djuga semantiasa dapat dituntut dalam perundingan dengan perantaraan Komisi Tiga Negara.

Keinginan ini dihidup2kan dan dipupuk subur2 oleh pers reaksioner, sekurangnja dengan maksud agar supaya kaum ondermomers menjadi bimbang pada pendiriannja selama ini, bahwa pulangnja mereka kekebon sebetulnja harus didahului oleh penyelesaian politik Indonesia - Belanda, dan bahwa setiap kerugian ondermoming walaau apa djuga semantiasa dapat dituntut dalam perundingan dengan perantaraan Komisi Tiga Negara.

Keinginan ini dihidup2kan dan dipupuk subur2 oleh pers reaksioner, sekurangnja dengan maksud agar supaya kaum ondermomers menjadi bimbang pada pendiriannja selama ini, bahwa pulangnja mereka kekebon sebetulnja harus didahului oleh penyelesaian politik Indonesia - Belanda, dan bahwa setiap kerugian ondermoming walaau apa djuga semantiasa dapat dituntut dalam perundingan dengan perantaraan Komisi Tiga Negara.

Blokkade Belanda diperkeras

Bukittinggi, 6 Djuli.

Dari Riau dikabarkan, bahwa perhubungan dilaut antara Djambi dengan Singapura yang tadinja terbuka sedjak tanggal 16.6.48. yang telah "ditutup" oleh Belanda.

Blokkade Belanda itu dilakukan amat keras diperairan Riau terutama sekali dibagian Tandjung Datuk dan Kuala Enok. — (Antara).

Barang export untuk Australia

Keterangan Mr. Usman

Jogja, 6 Djuli.

Banjak barang2 export untuk dikirimkan ke Australia, tapi tidak bisa dikirimkan berhubung dengan kekurangan kapal dan blokkade Belanda, demikian kata wk. Republik Indonesia Mr. Usman Sastroamidjojo di Melbourne tgl. 5-7 ini.

Dikabarkan, bahwa bahan2 tersebut terdiri dari: 10.000 ton getah, 3.000 ton teh, 45.000 ton kopi, 100.000 ton sagu dan 600.000 ton tembakau.

Mr. Usman Sastroamidjojo selanjutnja menerangkan bahwa ia hanja mempunyai sedikit harapan akan hasil perundingan antara Republik dan Belanda sekarang. — (Antara).

TENTANG PROGRAM NASIONAL DILANDJUTKAN TGL. 12-7.

Jogja, 6 Djuli.

Tentang rapat partai2 dan organisasi2 untuk mengambil putusan tentang rentjana program nasional kemarin lebih landjut dapat dikabarkan bahwa pada djam 14.30 rapat itu di mulai lagi sampai djam 17.00 kemudian ditunda sampai tgl. 12-7 yakni sesudah membitjarkan tentang procedure.

Dalam rapat itu dimulai dgn pemandangan umum yang pada hari tersebut baru mengenai pasal satu jaitu pasal mengenai status negara Indonesia.

Sebabnja rapat partai2 ditunda lk. seminggu lamanya ialah karena ketua panitia peritji program nasional Mr. M. Tambunan harus melakukan pu la penjelidikan tentang pemogokan di Delanggu sebagai anggota komisi enquete Badan Pekerja. — (Antara).

PRESIDEN BELUM KE JOGJA Pesawat pendjeput rusak

Jogja, 6 Djuli.

Presiden Sukarno yang seharusnya hari ini sudah tiba di Jogja dari Bukittinggi tidak djadi datang karena pesawat Dakota yang harus mengambil beliau ke Bukittinggi tadi pagi di tengah djalan rusak mesinnja, sehingga harus kembali ke Djakarta.

Berhubung dengan soal ini waktu kedatangan Presiden di Jogja belum ditentukan, menunggu kabar lebih landjut. — (Antara).

Pegangsaan 56 dibeli Republik

Djakarta, 5 Djuli.

Harian "Keng Po" mendapat kabar, bahwa baru2 ini pemerintah Republik telah membeli Pegangsaan Timur 56, gedung yang bersedjarah yang lebih terkenal sebagai "Gedung Republik Indonesia."

Di gedung tersebut pulalah pada tanggal 17 Agustus tahun 1945 presiden Sukarno dan wakil presiden Moh. Hatta memproklameerkan kemerdekaan Indonesia. Setelah aksi politisionel, pemerintah Belanda menjadikannya gedung itu sebagai tempat tawanan bagi dr. A. K. Gani dan bekas wali kota Suwirjo d.l.l. Tetapi perundingan Renville menjebakkan, gedung tersebut kembali lagi menjadi gedung Republik.

DELANGGU AKAN LEKAS SELESAI

Jogja, 6 Djuli.

Tuan Asrarudin anggota panitia enquete B. P. menerangkan kepada wartawan "Antara" bahwa berdasarkan atas penjelidikan serta membitjaraan informil, ada besar kemungkinan soal pemogokan Delanggu akan tje pat dapat diselesaikan dgn suatu "moodmaterieel" yg bu at sementara waktu memuahkan kedua pihak. Dan dalam pada itu penjelidikan akan di lakukan terus untuk mengetahui sampai dimana kebenaran pendirian kedua pihak untuk digunakan sebagai dasar penyelesaian yang definitif. — (Antara).



TUTTUTUT

Divaktu ketjuil si Djoblos suka bermain2 dengan sesamanya. Umpa manja ia ketok lututnja, ia keluaran wang pura2 alias wang etjek2 dari situ, lalu ia bajarkan pada kawannja.

Satu kali, ajahnja dengar si Djoblos bawar wang pada satu orang banjaknja f 100. Tapi tatkala diselidiki, ternjata orang yang membitjarkan pada ajah si Djoblos tju ma mengatakan bahwa banjaknja wang yang dibajarkan itu tju ma f 10. Disusul pula dari siapa orang ini mendengar, ternjata tju ma f 1— disusul lagi ternjata f 0.10 saja, dan akhirnya pengabdian susul ternjata rupanja wang lutut alias wang etjek2 saja. . . .

Alhasil ajah si Djoblos dapat berita lutut alias berita dengkol. Hampir si Djoblos kesleo dilipat sama ajahnja, karena disangka tju ri wang.

Si Djoblos ingat ini, berhubung dengan berita "Aneta" yang mengatakannya di Asahan Selatan rakjat maka umbut kelapa sawit sehingga produksi 100.000 ton minyak kelapa sawit djadi terantjam.

Berita ini sebetulnja berasal dari induk karangan "Het Nieuwsblad" yang tju ma mengatakannya orang memakan umbut kelapa sawit. Ia terangkan, bahwa produksi kelapa sawit sebelum perang disalurkan Asahan sebanyak 100.000 ton.

Mungkin kalau disusul, disusul dan disusul lagi perkara umbut ini tju ma butut.

Djadi bolehlah disebut berita itu berita butut, disamping ada berita tentang si Djoblos berita lutut. . . .

Tuttutut, dasar mabok doorstoot. . . .

SI KISUT.

Kontrak Fox diserang "De Tijd"

KATANJA UNTUK MEMELIHARA KEPENTINGAN SESEORANG DI REPUBLIK

AMSTERDAM, 6 Djuli

Harian Katholiek "de Tijd" berkenaan dengan kontrak Fox menulis, bahwa pertama sekali menjadi pertanjaan apakah Republik Indonesia boleh mengikat kontrak2 yang sedemikian. Djawabannya tidak, tapi lebih menarik ialah untuk mengetahui kenapa Republik begitu suka mengikat kontrak ini.

Republik mempergunakan politik ekonomi sebagai satu sendjata yang penting dalam menentang negeri Belanda.

Dengan memperkuat diri dengan modal Amerika, ia menduga bahwa ia akan dapat menghadapi politik Belanda dan menang.

Pesawat DAKOTA

Persembahan2 rakjat Sumatera pada Presiden

Bukittinggi, 6 Djuli.

Resepsi perpisahian dengan Presiden yang akan kembali ke ibu kota hari ini, telah diadakan semalam yang dikundjungi oleh para undangan terdiri dari pemsar2 sipil serta tentera, pemimpin2 partai dan golongan. Djuga hadir dua orang opsir KTN.

Pada penutup resepsi ini, ketua umum panitia penjembutan Presiden di Sumatera, Mr. Teuku Mohd. Hassan menjampai kan tanda setia dan patuh rakjat Sumatera terhadap negara dan kepalanja.

Sebagai tanda setia itu, atas nama rakjat Sumatera dipersembahkan kepada Presiden sebuah pesawat udara Dakota jgn nanti akan menjusul.

Selain itu ada beberapa barang2 sulaman dari organisasi2 wanita di Sumatera. Dipersembahkan pula miniatu kepala kereta api dan tanda mata tjip-taan D.K.A. Sum. Tengah (?), boneka palang merah dan peradjurit.

Achirnja pudjanga Hamka mempersembahkan bingkisannja pula serangkum sjair yang dibatjarkannya dihadapan Presiden. — (Antara).

Ujelaskan kemerdekaan. Untuk menjapai kemerdekaan ini ahli2 negara di Jogja telah mau menjjualkan kepentingannya yang berharga sekali kepada pedagang2 Amerika dan hal ini menjatakan benar betapa susahnja Republik sekarang.

Akan tetapi diatas segala-galannya ialah terdapat perasaan sentimen jaitu memujuk perasaan tidak pertjaja kepada Belanda untuk kepentingan seseorang, yang dipunjai beberapa orang saja guna mempertahankan kedudukannya masing masing.

Harian itu tidak pertjaja State Department Amerika akan memberikan keluasan untuk taktik ekonomi maskapai2 dagang Amerika itu.

Akan tetapi dalam hal ini tidak lumrah berarti keadaan tidak harus mesti diperhatikan dgn sepenuhnya, oleh karena Amerika masih menanti pemilihan Presiden dan pendapat umum disana lebih mudah dapat diperdaja dari pada selama ini dan Fox berpengaruh besar dilapangan penerangan.

Dilihat dari segala segi maka didapatlah keputusan yang tiada da lain jaitu bahwa peristiwa Kontrak Fox bukanlah satu masalah yang gampang. Negeri Belanda dan Federal Indonesia harus menjelaskan politiknya lebih djelas dan terang. Ini hanja mungkin kalau negeri Belanda dengan tjepat menjajapkan rantjanganja dalam waktu yang singkat tentunya, dan dengan tidak ada persesuaian lebih landjut. Waktu untuk mengambil putusan yang pasti tidak lama, demikian "de Tijd".



# dsq Sekitar pemilihan umum Parlemen Belanda

(lanjutan dari halaman muka)

...gagasan dapat menghidupkan...  
...kekuatan diri sendiri...  
...kekuatan untuk saling menolong...

Oleh sebab itu, fraksi KVP didalam parlemen tidak dapat menerima Linggardjati yang tidak terang, tidak satu atau dua Linggardjati, tetapi Linggardjati yang belum terdajang, te gaskanja 17 fakta dari naskah perundangan Linggardjati dgn keterangan tambahan dari Komisi Jenderal dan dua keterangan dari pemerintah Belanda pada tanggal 10 dan 19 Desember 1946. (Kalau demikian Linggardjati memang betul bukan Linggardjati yang sudah di terdajang, tapi "Linggardjati" yang diberi pakaian baru pentilis).

Djangan pendjajahan sudah lewat.

**K**OOS VORRINK dari "Partij van de Arbeid" berkata: Tiga tahun setelah kita merdeka kembali, timbulah kini perasaan keketjawaan, bahkan kedjengkalan dikalangan kalangan yang telah mempunyai banyak pengharapan, setelah perang dunia kedua selesai. Dikalangan rakyat Belanda sekarang timbulah satu keajaiban, bahwa bahwa pengangguran itu disebabkan karena tidak adanya satu rentjana ekonomi yang pasti didalam satu pemerintahan. Kaum buruh Belanda beserta Serikat Sekerdja nja selama tiga tahun ini telah menundukkan kesabarannya yang sangat berguna bagi perdamaian sosial didalam negeri, karena penglihatan yang tepat dan mengingat kepentingan umum. Tetapi kenyataan ini hanya dapat terdjadi, karena kaum pekerja tetap yakin, bahwa aliran2 baru yang menimbulkan kekuatan2 baru didalam masyarakat pada akhirnya pasti akan menang.

"Een wereld of geen!" (Satu Dunia atau tidak ada!), demikianlah dunia kemanusiaan dipaksa memilih satu antara dua djalan itu, buat sehari-hari jg akan datang.

Mengingat itu semua, maka P. v.d.A. tidak ragu2 lagi untuk meng ambil kesimpulan dan menerima konsekuensinya, bahwa kedaulatan yang sepenuh-penuhnya bagi satu bangsa (absolute nationale souveriniteit) tidak dapat lagi dipertahankan, berhubungan dengan berputarnya roda sejarah dan djalanja perekonomian dunia. Sebab itu rakyat kita harus bersedia setiap saat menjerahkan "absolute nationale souveriniteit" itu dan menjesaikan dirinya kepada perbandingan kekuatan internasional. Dari kata-mata inilah kita melihat perdjandjian Lima Negara di Benelux belum lama berselang dan sikap P.v.d.A. terhadap rentjana Marshall.

Tentang soal perhubungan antara bangsa kulit putih dan bangsa kulit berwarna umumnya. P.v.d.A. menjatakan dgn tegas, bahwa djaman pendjajahan kini sudah lewat. Sifat pendjajahan harus diganti dengan pekerjaan bersama yang konstruktif untuk kepentingan dunia kemanusiaan umumnya, sebagai partner yang duduk sama rendah dan berdiri sama tinggi.

Suara "Anti Revolutionair". — Verdeelt en heerst!

**J**SCHOUTEN dari "Anti Revolutionaire Partij" berkata, bahwa pertajnja tidak sudah tidak menjetudji, tapi djuga menentang "perhubungan kolonial" dengan Indonesia. "Partai Anti Revolutionair" menghendaki peraturan pemerintahan baru terdiri dari "negara2" yang kemudian setjara federatif bergabung didalam "Negara Indonesia Serikat".

Pembentukan "negara2" itu harus berdasarkan demokrasi dan perlu diingat pula akan keadaaan bumi dan rakjatnja dari daerah2 tersebut. Demikian pula tidak boleh diabaikan suara2 dan kehendak dari penduduknja, misalnja di Ambon, Manado dan Timor, yang ingin langsung berhubungan dengan keradjaan Belanda.

Didalam pemerintahan pusat (centraal-bestuur) dari "Negara Indonesia Serikat" itu, hendaknja pertanggungjangan djawab Nederland terhadap Indonesia tetap dipertahankan untuk ke-

pentingan golongan2 penduduk dinegeri itu, seperti golongan Belanda peranakan, Tionghoa, Arab, dsbja.

Kaum anti revolutionair sedari mula tidak dapat menjetudji beleid pemerintah Belanda didalam tahun2 yang belakangan ini. Terutama perundingan dengan Republik Indonesia ditentangnja dengan keras. Kini ternyata, bahwa perundingan itu tidak menghasilkan apa2, sebaliknya perundingan telah me nakan banjak korban dan kerugian.

Demikianlah, akibat beleid pemerintah Belanda, maka aliran2 dan kekuatan2 revolutionair di Indonesia tidak menjadi lemah, tetapi makin hari makin besar dan bertambah kuat. Beleid pemerintah menjebakkan terhadapnja Rijksvverband yang sangat merugikan penduduk di "Nederlandsch-Indië".

Sekali lagi, pertanggungjangan djawab di Indonesia terletak ke pada Nederland, karena pertanggungjangan ini sutji dan berasal dari Tuhan Jang Maha Esa.

"De troepen terug...!"  
**H**ANJA jika tidak ada tentera Belanda lagi di Indonesia, perundingan dapat berdjalan dengan lancar dan timbulah keperjuangan didalam hati bangsa Indonesia terhadap kita. Sebab itu sembojan kita selalu "De troepen terug...!" demikianlah Gerben Wagenaar, ketua (Communistische Partij Nederland), yang baru keluar dari rumah sakit, setelah dirawat beberapa bulan lamajnja.

Gerben Wagenaar berdjajnja lebih lanjut: "Didalam pemilihan umum yang baru lalu, partai2 yang duduk didalam pemerintahan (KVP dan PvdA) telah menjandjijkan kepada kita, bahwa akan ditjari satu djalan damai agar segera diperoleh persetudjuran dengan Republik Indonesia. Tetapi djandji itu telah dilanggar dengan aksi militer pada tanggal 20 Djuli 1947 dan kemudian perdjandjian "Renville" yang menjebakkan Republik kehilangan 2/3 dari daerah "de facto"nja.

Djandji tersebut diatas yang diujjapkan berhubungan dengan perobahan artikel 192 dari Undang2 Dasar dalam bulan September 1946, ialah, bahwa tentera Belanda yang dikirim ke Indonesia sekali-kali tidak akan digunakan buat memerangi Republik Indonesia, telah dilanggar semau-maunja. Demikian pula djandji, bahwa "7-Desember divisie" penghabisan thn ini akan ditarik kembali, sudah dapat dipastikan, bahwa djandji itu tidak akan dipenuhi.

Chantage-politiek yang nampak mulai terang dalam bulan Mei 1947, terus dipertahankan hingga sekarang dan dalam hari2 belakangan ini nampak, bahwa "siasat-ultima" kepada Republik akan di ulangi lagi.

Untuk mengembalikan perbandingan kekuasaan di Indonesia menjadi seperti sebelum perang dunia kedua dulu, pemerintah tidak ragu2 mengeluarkan belandjanja. Suatu tjontoh misalnja, sekarang pemerintah sedang merantjangkan satu undang2 untuk memin-djatkan uang sebanyak 850 miljum rupiah kepada kaum ondernemers, satu djumlah yang lebih besar dari pada kredit jg akan diterima oleh Nederland dalam waktu dua belas bulan jg akan datang ini, dari rentjana Marshall.

850.000.000 rupiah untuk "rust en orde" dan "pembangunan" di Indonesia, tetapi dalam pada itu 377.000 keluarga (gezinnen) dinegeri Belanda sendiri tidak mempunyai rumah.

Demikianlah, maka "Communistische Partij Nederland" bersama-sama dengan tenaga2 progressief dinegeri Belanda menghendaki satu nationaal welvaartsplan. Grootkapitaal akan ia pegang, kaum buruh harus mendapat upah yang menjukupi, hak hidup bagi kaum tani, kaum pertengahan dan semua orang yang bekerdja.

Kemudian tangan persahabat an akan dilurukan kepada bangsa Indonesia. Dan tangan ini hanya akan di sambut dengan hati yang terbuka, djika segera dimulainya dengan penarikan tentera kita dari Indonesia, mengembalikan daerah2 yang diduduki kepada pemerintah Republik, mengemukakan orang2 yang bersalah da-

lam kedjadian2 di Sulawesi Selatan dan Bondowoso belum lama berselang, kemudian menjelajahi kekuasaan dan kedaulatan Nederland di Indonesia ke pada Republik Indonesia.

Komis Tiga Negara "duri" didlm daging "Christelijk-Historische Unie".

**T**ILANUS dari "Christelijk Historische Unie" menjelakan politik yang didjalkan oleh pemerintah Belanda terhadap Indonesia, sedari saat menjjerahnja balatentara Djepang pada tanggal 15 Agustus 1945 dulu sampai sekarang.

Menurut Tilanus, perdjandjian Linggardjati yang mengakui kekuasaan "de facto" Republik di Djawa, Sumatera dan Madura, menjebakkan beberapa pemimpin2 di Jogja bersikap dan merasa "over het paard getild".

Sekalipun terdapat perselisihan paham dalam interpretasi, tapi naskah itu akhirnya ditandangi pula oleh kedua pihak, yang akhirnya menimbulkan "aksi polisionil" pada tgl. 20 Djuli 1947, yang terpaksa di lakukan oleh tentera keradjaan untuk mengembalikan "keamanan dan ketenteraman".

Menurut Tilanus, pemerintah Belanda bersalah besar, ketika menghentikan aksinya pada tgl 4 Agustus 1947 dulu. Kesalahan itu sekarang setiap hari membalas kepada kita.

Berhubung dengan perundingan di Indonesia yang pandjangan tidak menghasilkan sesuatu apa, Dewan Keamanan dari Perserikatan Bangsa2 telah menjampururi urusan dalam negeri kita. "En we zitten thans in Indië met deze internationale immenging opgescheept!", demikian Tilanus.

Suara kaum modal: "Sukarno komunis!".

**S**TIKKER dari "Partij voor Vrijheid en Democratie" (Partai kaum liberal dan kapitalis) menghendaki satu sistem perekonomian yang merdeka. PVVD menganggap satu tjita2 yang menghendaki penghapusan hak milik perseorangan (afschaffing van het privaats bezit) sebagai satu impian. Untuk menjdjikan perdamaian sosial, perlu diadakan organisasi antara badan2 perusahaan dengan dasar pekerjaan bersama antara organisasi kaum madjikan dan organisasi kaum pekerja, hingga dengan demikian dunia kaum buruh ikut pula terbawa memikul tanggung djawab dalam djalannya perusahaan dan naik turumnja produksi dengan pengawasan dari pemerintah.

Menurut PVVD pada waktu ini pemimpin2 dari organisasi kaum pekerja sudah tjukup matang untuk turut memikul tanggung djawab tersebut diatas.

Dengan "bedrijfs-organisatie" sematjam demikian terbuka kemungkinan perusahaan perusahaan penting dari pemerintah dapat diserahkan kedalam tangan2 partikelir yang ber arti terhalangnja Staatssocialisme, sebagai pendahuluan dari collectivistisch communisme.

Bagi PVVD adalah pembantaran dan pembasmian aliran komunisme itu didalam bentuk apa sadja, satu keharusan dan kewajiban untuk kepentingan perdamaian dan kemakmuran didunia.

Tentang politik-beleid pemerintah Belanda terhadap Indonesia dikatakan, bahwa satu kepjijakan didalam penglihatan pemerintah ialah waktu menjjusun Komisi Djenderal Schermerhorn dengan segala akibatnja, ialah perdjandjian "Linggardjati" dengan falsal 1 dan 17 yang terlatu banjak memberikan tempat kepada Republik daripada penduduk dilain2 daerah. Dan kemudian tentang pemberhentian perang kolonial menurut Stikker ada lah satu "blunder".

Atas kesalahan itu kita tidak turut bertanggung djawab, baik buat dihari sekarang maupun kemudian.

Achirnja Stikker memperingatkan supaya orang dapat memisahkan antara tjita2 nasional (nationalistisch streven) dengan hasutan kaum komunis (communistic agitatie).

Sampai dimana pengaruh jg tersebut belakangan ini di Republik Indonesia, terbukti dari perdjandjian yang dilakukan oleh Suripno dengan mandat

# SERBA-SERBI SURABAJA

Surabaya, 2 Djuli (dgn pos udara).

**K**OTA Surabaya diwaktu sekarang lain dari pada sebelum perang. Bukan karena besarnja kerusakan2 sebagai akibat dari pertempuran November 1945, melainkan karena berlainnja suasana pergaulan. Bagi orang yang sudah lama merasakan garam pergerakan, suasana itu benar2 menjetjawa kan. Sering orang me-umpamakan suasana Surabaya sekarang seperti djaman pendjajahan sebelum perang, akan tetapi hal inipun masih kurang tepat. Sebab kota perdjangan almarhum Dr. Sutomo, kota dimana Bung Karno menamatkan peladjaran H.B.S., kota itu sekarang politis bakaikan kota mati. Sebentar dulu pernah semangat me tuap, jaitu ketika diadakan rapat umum guna pembentukan daerah atau negara Djawa Timur, tetapi setelah pertjanaan itu ditentang rang2an oleh rapat, rupanja hasil bersuara itu sudah dipandang tjukup. Surabaya politik tidur, atau tinggal diam. En toch sebenarnya semangat Republikain tjukup kuat, sehingga djikalau pemungutan suara belakang hari diadakan, baik setjara umum, maupun setjara rahasia menurut usul compromise Du Bois - Critchley, kesudahannya tidak perlu diragukan. Sebab2 dari istirahatnja kesibukan pergerakan politik itu terutama ada dua. Pertama, rasa kechawatiran dan ketakutan yang — beralasan atau tidak beralasan — masih mengggapi kebanjakan bangsa kita di Surabaya. Suatu factor yang echir2 ini, dengan makin kerapnja actie2 "politioeneel" seperti penge ledahan2 di Malang dsb., nampak dengan terang. Pertjanaan perseorangan dari orang2 yang berani mengambil resiko, oleh karena ja-

## INDONESIA TIMUR TIDAK SUKA ANASIR2 JG MERUSAK

Makassar, 7 Djuli.

Perdana menteri Indonesia Timur rengarkan dalam parlemen, bahwa pemerintah akan menentang dengan tegas anasir2 yang merusak yang terdapat dalam gerakan merontok di Bali serta penganutan yang buta terhadap ideologi kekerasan kaum revolutioner yang masih terdapat di Indonesia Timur dalam djawa beberapa orang.

dari Sukarno, antara Republik Indonesia dengan Soviet Unie di Praag baru2 ini.

"Sukarno komunis! Pemerintah Republik Indonesia, pemerintah Soviet!" kata partai VVD didalam propagandanya dimana mana.

Kaum modal berteriak-teriak dan berkaok-kaok karena tahu akan kehilangan lobang pentjahiran untunjnja.

Nasehat seorang kawan.

**P**ENDAPAT enam pemimpin dari matjam2 partai yang boleh dikatakan mewakili pendapat umum (public opinion) masyarakat Belanda dengan aliran2 didalmnja telah saja dihadangkan dalam bentuk sebagai yang dikatakannya. Saja sengadja tidak membicarakan komentar atas pernyataan2 itu. Terserah kepada pembatja yang budiman untuk menarik kesimpulan bagaimana perbandingan politik dinegeri Belanda pada waktu ini, suatu negeri jg terlibat didalam sedjarah perdjangan kemerdekaan bangsa Indonesia, sebagai lawan politik kita.

Hanja sebagai penutup saja ingin mengemukakan nasehat seorang kawan bagi bangsa Indonesia, ialah tuan J.E. Stokvis, djago tua dari SDAP (Sociaal Democratische Arbeiderspartij) dulu, yang pernah berkenalan dari dekat dengan "Big Five" kita: Sukarno - Hatta - Sjahrir - Amir - Salim, ketika saja berkundjng kerumahnja di Den Haag baru2 ini, ialah demikian: "Sedarusnja bangsa Indonesia didalam perdjangan kemerdekaan sekarang, menjtjari kawan dan bantuan dimana-mana, djuga dinegeri Belanda.

Perbandingan kekuatan2 internasional dan djalannya politik dinegeri Belanda perlu diikuti, dan gunakanlah setiap kesempatan untuk menambah tenaga perdjangan ditinjau air, tetapi pada hakekatnja kunj-tji kemenangan adalah ditangan rakyat Indonesia sendiri!"

Pentjtitak: "Sjarikat Tapanoei" — Medan

# KETERANGAN MR. RUM

(lanjutan dari halaman 2)

Tatkala ditanyakan tentang sikap Amerika dalam perundingan Indonesia - Belanda Rum menjjawab, bahwa hingga kini Amerika belum menegaskan sikapnja. Mr. Rum berkata selanjutnja, bahwa wakil Amerika di Dewan Keamanan menjkong-bulat2 usul du Bois-Critchley tapi tidak beri suara ter hadap andjuran wakil Nongkok Tsiang supaya dikirimkan usul2 itu ke Lake Success untuk dipeladjar lebih lanjut.

Kemungkinan besar sekali, bahwa pengaruh Amerika akan terlihat dalam perundingan Indonesia - Belanda.

Mengenai desas-desus dinegeri Belanda, bahwa aksi militer adalah salah satu djalan untuk mengachiri perundingan sekarang, Rum berpendapat, bahwa itu adalah andjuran dari Katolik Volks Partai untuk mendapat suara terbanjak dalam pemilihan jad. Begitu pula Mr. Rum menghubungkan utjapan Logeman tentang kemungkinan aksi militer dengan adanya pemilihan, sebab seandainya Witterman mengutjapkan hal itu selaku menteri dalam negeri Belanda, maka kita akan madjukan protes, karena dengan demikian ia sebagai wakil pemerintah Belanda dengan sengadja hendak "menderumuskan suasana, demikian keterangan Mr. Rum.

## GEROMBONGAN PRO BENES DI PRAHA DIBUBARKAN

Praha, 7 Djuli.

Dekat tengah malam polisi dengan menggunakan belantan meng usir grombongan yang berdjumlah 3.000 orang memekikkan "Kami mau Benes" dari alon-alon di Praha — (U.P.)

## MOSKOW PERSETANKAN BELGRADO

London, 7 Djuli.

Radio Moskowa mengumumkan Rusia menolak undangan dari Jugoslavia buat menghadiri konperensi Partai Komunis.

Pengurus Besar Partai Komunis Rusia mengatakan komunis Rus tidak mau menghadiri muktamar se bab komunis2 Jugoslavia tidak menghidjari pertemuan yang baru langsung dari Kominform. (U.P.)

# IKLAN

## PERKUMPULAN

"Tunggal Warga"

(P.T.W. didirkan tahun 1940)

Diperingatkan, bahwa anggauta2 lama Perk "TUNGGAL WARGA" Medan harus menjtjatkan namanja kepada Pengurus (Penulis atau Komisaris Ranting), supaya dapat dianggap sjah menjadi anggauta kembali.

Djuga menerima anggauta baru.

Pengurus.

Alamat: JAVASTRAAT No. 4

## WAKTU HARI RAYA

Gantilah sepatu lama dgn baru keluaran

## TOKO PARIS

KESAWAN 54 — MEDAN



Tukang sepatu yang terkenal lama menjediakan sepatu2 model baru dan berbagai ukuran. Dipakai enak, enteng serta harganja pantas.

**OPLAAG 5000 EXPL.**

**Penerbitan Istimewa**

Menjambut HARI RAYA 'AIDILFITRI 1367-1948

Memuat karangan PEMIMPIN/ULAMA KITA

Formaat 24 1/2 x 32 c.m. — Tebal 40-48 hal — Harga á f 2.— etjeteran, buat Agen 25% korting.

SUATU KESEMPATAN yang baik buat memasukkan IKLAN dengan pembajaran sbb.:

1 halaman f 1.50; 1/2 halaman f 80.—; 1/3 halaman f 50.—; 1/4 hal. f 35.—. Utjapan Selamat Hari Raya f 5.—.

PESANAN dan PEMASUKAN IKLAN selambat-lambatnja diterima tanggal 15/7-1948 dengan disertakan pembajarannja.

DISEDIAKAN KUMISI buat PEMBAWA IKLAN 20%.

Urusan Iklan dalam kota berurusan dengan: H. HAN SAN BASRI, Kapiteinsweg 5 Tal.: 1665 — Medan.

T J A T E T:

10% dari pendjualan (netto) buat pembangunan GEDONG SEKOLAH MENENGAH ISLAM PERTAMA DI BANDJARMASIN..... MARI BERAMAL!!!

ATURLAH PESANAN DARI SEKARANG.

Penerbit:

**PUSTAKA KESATUAN**

POSTBOX 276 - MEDAN - WILHELMINASTR. 48B